

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Oleh :
SAFIRA WATI
NPM. 1711030159



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN
DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh :

**SAFIRA WATI
NPM. 1711030159**

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I.
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi dari sebuah proses manajemen pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam hal ini dengan mengamati manajemen di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen pembelajaran SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer dipilih langsung dari responden mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, sedangkan data sekunder berupa teori-teori, data statistik serta penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan dan dokumentasi sekolah. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Perencanaan pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung telah dibukukan dengan pengarsipan yang jelas dan terstruktur, diawal tahun pelajaran dengan berkordinasi bersama rekan-rekan guru untuk menyusun perangkat perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dilakukan menggunakan aplikasi zoom, video pembelajaran, grub whatsapp, blogger dan SIMASKOT dengan urutan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sebelum melaksanakan pembelajaran SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung selalu mematuhi persyaratan pelaksanaan pembelajaran.. Namun, dalam penggunaan media atau alat peraga harus lebih dimanfaatkan dan perlu pengoptimalan. Evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan sudah memenuhi Standar Penilaian Pendidikan. Dalam proses evaluasi pembelajaran terdapat intrumen penilaian yang jelas berupa format, kolom dan lembar penilaian yang baku. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Kata Kunci : Implementasi Manajemen Pembelajaran



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al
Azhar 3 Bandar Lampung
Nama Mahasiswa : Safira Wati
NPM : 1711030159
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Amirudin, M.Pd.I.
NIP.196903051996031001


Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP.197208182006041006

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Eti HADIATI, M.Pd
NIP. 1964071119910320003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung" disusun oleh, Safira Wati, NPM : 1711030159 program studi Manajemen Pendidikan Islam, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at/5 Maret 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Subandi, MM

Sekretaris : Sri Purwanti N, M.Pd

Pembahas Utama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Dr. H. Amirudin, M.Pd

Pembahas Pendamping II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd
NIP 19640828 198803 2 002

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”(Al-Hasyr:18)

وَلِكُلِّ دَرَجَتٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۚ وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tiada dirugikan.”(Al-Ahqaf:19)


PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Salman dan Ibunda Sundari yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku yang semua itu tidak akan mungkin dapat terbalas olehku, serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, dan selalu mendo'akan demi keberhasilanku hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakak ku tersayang Anisa Maya Sari, S.P bersama kakak iparku Wawan Diansyah, S.H atas motivasi, dukungan dan semangat sehingga studiku dapat terselesaikan serta Ario Dwi Sanjaya, A.Md.P yang selalu memberikan perhatian dan tak lelah untuk bertukar pendapat serta berbagi keluh kesah.
3. Keluarga besar yang tak bisa kusebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu kubanggakan

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Safira Wati lahir di Bandar Lampung pada tanggal 2 Maret 1999, anak Bungsu dari 2 Bersaudara dari pasangan Bapak Salman dan Ibu Sundari. Penulis menyelesaikan pendidikan ditaman kanak-kanak (TK) Xaverius Dipasena Tulang Bawang, Lampung pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat dasar di SDN 1 Bumi Dipasena Utama, Tulang Bawang, Lampung selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP N 1 Tulang Bawang Tengah selesai pada tahun 2014, lalu pendidikan selanjutnya dijalani di SMA N 1 Tulang Bawang Tengah selesai pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan KKN di Desa Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah, Tulang Bawang Barat, Lampung. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, Maret 2021
Penulis,

Safira Wati
NPM.1711030159

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG** dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) . Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni adanya dinul islam, yang telah membawa ajaran yang paling sempurna dan diantaranya yaitu menganjurkan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

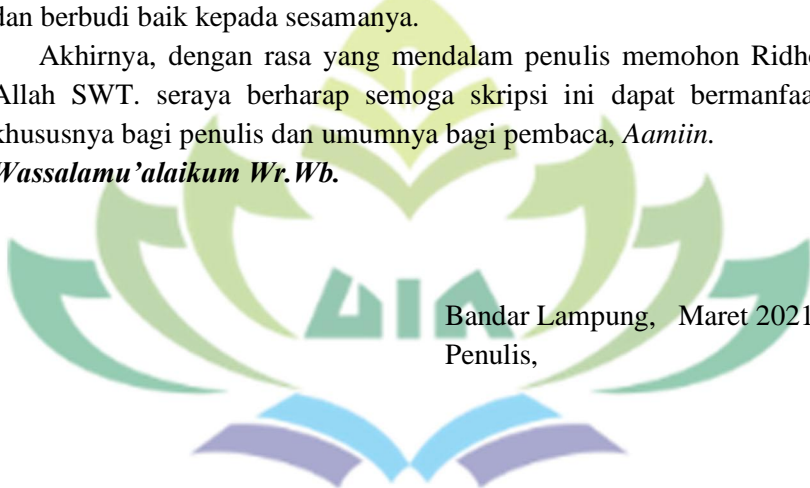
1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
3. Drs. H. Amirudin M.Pd.I dan Dr. Ahmad Fauzan selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Kepala Sekolah dan Keluarga Besar SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberi izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.

6. Teman-Teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017 khususnya MPI Kelas A, yang selalu memberikan motivasi.
7. Sahabat-sahabat terdekatku, rekan-rekan KKN-DR dan rekan-rekan PPL yang selalu memberikan semangat serta terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang kalian berikan, semoga Ukhuwah kita senantiasa terikat dan saling ingat serta menjaga silaturahmi.
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hambanya yang beramal sholeh dan berbudi baik kepada sesamanya.

Akhirnya, dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT. seraya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, *Aamiin.*

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.



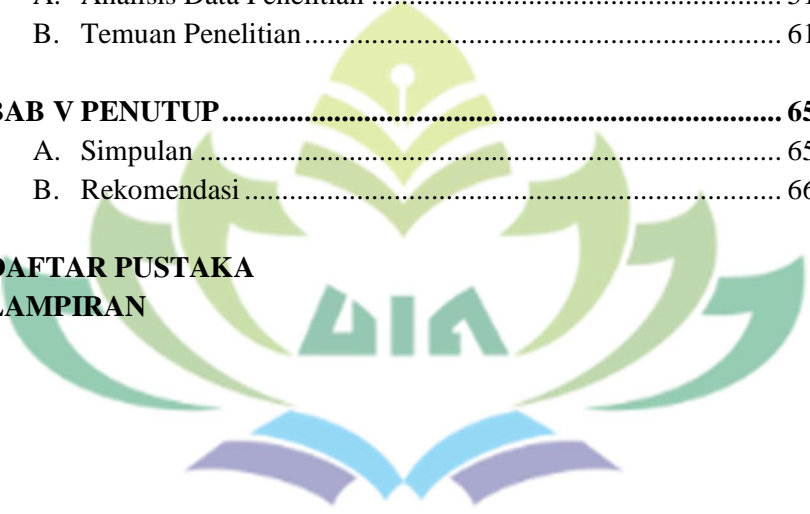
Bandar Lampung, Maret 2021
Penulis,

Safira Wati
NPM.1711030159

DAFTAR ISI

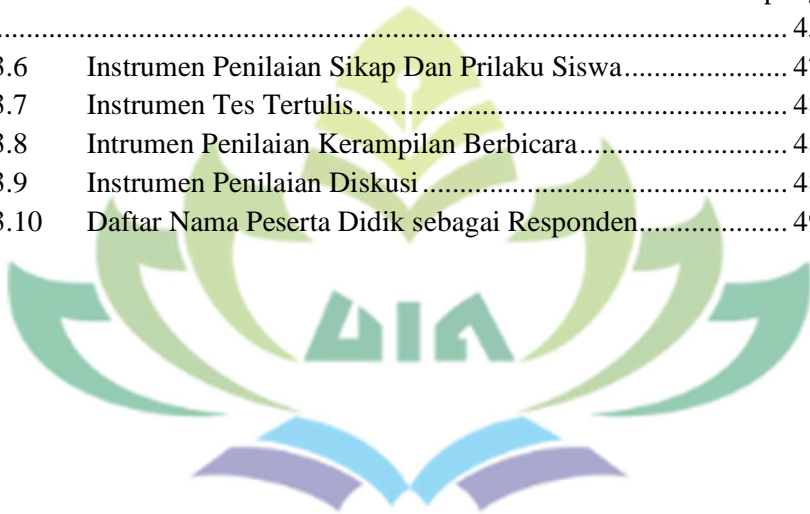
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Manajemen Pembelajaran	18
1. Pengertian Manajemen.....	18
2. Pengertian Pembelajaran	19
3. Tujuan Manajemen Pembelajaran	21
B. Implementasi Manajemen Pembelajaran	22
1. Perencanaan Pembelajaran	23
2. Pelaksanaan Pembelajaran	24
3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	28
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	34
A. Gambaran Umum Objek.....	34

1. Sejarah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	34
2. Profil SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	34
3. Visi Misi dan Tujuan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	35
4. Struktur Organisasi SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	37
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	38
6. Data Siswa SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	43
7. Data Sarana dan Prasarana SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung	45
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	51
A. Analisis Data Penelitian	51
B. Temuan Penelitian	61
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1	Hasil Pra-Penelitian Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung 5
1.2	Sumber Data Penelitian 13
3.1	Struktur Organisasi SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung 37
3.2	Data Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung 38
3.3	Guru dan Karyawan SMA AL-Azhar 3 Bandar Lampung ... 38
3.4	Keadaan Data Siswa SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung..... 43
3.5	Data Sarana dan Prasarana SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung 45
3.6	Instrumen Penilaian Sikap Dan Prilaku Siswa..... 47
3.7	Instrumen Tes Tertulis..... 48
3.8	Instrumen Penilaian Kerampilan Berbicara..... 48
3.9	Instrumen Penilaian Diskusi 48
3.10	Daftar Nama Peserta Didik sebagai Responden..... 49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi dan Wawancara di SMA Al Azhar Bandar Lampung
- Lampiran 2 : Lembar Observasi di SMA Al Azhar Bandar Lampung
- Lampiran 3 : Kerangka Wawancara
- Lampiran 4 : Nota Dinas
- Lampiran 5 : Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 6 : Balasan Surat Izin Pra Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Mengadakan Penelitian Via Daring
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 9 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 10 : Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 11 : Jadwal Pelajaran
- Lampiran 12 : Dokumentasi Sarana dan Prasarana
- Lampiran 13 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara
- Lampiran 14 : Lembar Validasi
- Lampiran 15 : Lembar Keterangan Validasi
- Lampiran 16 : Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Wajib
- Lampiran 17 : Dokumentasi Wawancara Pra Penelitian
- Lampiran 18 : Dokumentasi Wawancara Penelitian
- Lampiran 19 : Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan makna yang terkandung dalam judul skripsi “**Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung**”, maka penulis akan memaparkan kata yang penulis gunakan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Implementasi

Implementasi atau disebut dengan pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat didefinisikan sebagai “pelaksanaan atau penerapan sesuatu hal” artinya implementasi yaitu sesuatu yang dilaksanakan, dilakukan atau diterapkan pada bidang tertentu (pembelajaran).¹ Implementasi juga merupakan proses dari penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang diharapkan memberikan dampak baik seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.²

2. Manajemen Pembelajaran

Manajemen adalah ilmu atau seni yang terdiri dari aktivitas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) atau di singkat (POAC) untuk menyelesaikan urusan dengan pemanfaatan sumber daya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen yaitu ilmu yang mengatur elemen-elemen yang berada di dalam suatu organisasi, meliputi: manusia (man), uang (money), bahan baku (materials), metode (methods), mesin (mechines), pasar (market) serta fungsinya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pembelajaran yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).427.

²E.Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).178.

yang belajar. Pembelajaran merupakan istilah lain dari kata pengajaran merujuk pada makna tentang hal mengajar. Pembelajaran didefinisikan sebagai kegiatan tenaga pendidik yang mendorong terjadinya aktivitas belajar.

3. SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan formal binaan Yayasan Al Azhar Lampung. Sekolah ini berlokasi di Jl. M.Nur I Sepang Jaya Labuhan Ratu, yaitu tempat penulis mengadakan penelitian tentang Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah interaksi dari aktifitas yang dilakukan dengan sadar dan disengaja serta penuh rasa tanggung jawab yang berlangsung secara terus-menerus dari dilahirkan sampai meninggal.³ Firman Allah SWT dalam QS. At Taubah: ayat 122 memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu, sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ

فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا

رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (QS. At Taubah:122).

³Oki Dermawan, "Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttub Al-Fatih Bandar Lampung," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VI, no. 2 (2016): 217-36.

Perkembangan suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikannya karena pendidikan yang berjalan baik dapat menghasilkan generasi-generasi yang baik dan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu melalui masa depan. Pendidikan yang baik artinya pendidikan harus mempunyai mutu yang mampu menjawab tantangan era globalisasi. Era globalisasi ini, membawa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi dunia pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi membantu proses pendidikan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih komprehensif dan fleksibel. Namun tentunya dengan segala kemudahan yang diberikan pasti terdapat tantangan yang harus dilalui dan dihadapi oleh sekolah.

Dimasa sekarang hidup berdampingan dengan Covid-19 memberi dampak pula kepada proses pendidikan, terutama pada pelaksanaan pendidikan tidak lagi dilakukan di sekolah melainkan dari rumah. Hal ini menuntut sekolah untuk siap atau tidak siap, mau atau tidak mau, harus menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi. Namun pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah di Indonesia belum dapat memanfaatkan teknologi sepenuhnya. Masih ada tenaga pendidik-tenaga pendidik yang belum melek teknologi. Selain itu, tenaga pendidik-tenaga pendidik beranggapan bahwa pembelajaran berbasis IT sangat merepotkan, belum lagi kendala-kendala yang sampai kini dihadapi oleh tenaga pendidik-tenaga pendidik di sekolah yang tidak memiliki fasilitas yang memadai dan jauh dari pusat kota. Pendidikan harus dirancang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan,atas dasar hal ini pemerintah memberi kebebasan kepada setiap sekolah untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing peserta didik dengan menjadikan kurikulum sebagai pedoman dasar. Kurikulum adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”. Hal ini yang mendasari Kepala Sekolah sebagai pemimpin sekolah harus mampu mengelola pelaksanaan

pembelajaran sesuai dengan perkembangan jaman yaitu pelaksanaan pembelajaran harus dapat memanfaatkan *Information Teknologi (IT)* dengan baik dan pembelajaran yang dilaksanakan tidak berfokus pada tenaga pendidik saja (konvensional) namun mampu mengaktifkan peserta didik. Penerapan manajemen pembelajaran seperti ini diharapkan dapat menarik dan meningkatkan motivasi peserta didik.

Manajemen pembelajaran adalah gambaran dari suatu proses dan hasil pembelajaran agar terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian hasil. Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mempersiapkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Syarat pelaksanaan pembelajaran meliputi rombongan belajar, beban kerja minimal tenaga pendidik, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas. Didalam pelaksanaan pembelajaran harus memenuhi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh tenaga pendidik terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan menggunakan tes maupun non tes, lisan maupun tertulis, juga dengan pengamatan kinerja, pengukuran diri, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek/produk, portofolio yang dilakukan tenaga pendidik kepada peserta didik secara konsisten, sistematis, dan terprogram.⁴

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).11.

Tabel 1.1
Hasil Pra-Penelitian Implementasi Manajemen Pembelajaran
di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

No	Indikator dan Sub Indikator	Terlaksananya Indikator		
		C	B	A
I	PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
1	Terdapat analisis minggu efektif			✓
2	Terdapat program tahunan			✓
3	Terdapat program semester			✓
4	Terdapat silabus			✓
5	Terdapat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			✓
6	Terdapat alat peraga dan media belajar yang relevan		✓	
7	Terdapat daftar hadir peserta didik dan diisi bukti kehadirannya.			✓
8	Terdapat daftar nilai peserta didik dan di isi sesuai dengan aspek yang dinilai			✓
9	Terdapat kalender pendidikan			✓
II	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
A	Kegiatan Pendahuluan			
1	Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		✓	
2	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari		✓	

3	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai			✓
4	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus			✓
B	Kegiatan Inti			
1	Bahan belajar yang dikuasai oleh pendidik			✓
2	Bahan belajar dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP		✓	
3	Menjelaskan bahan belajar dengan jelas			✓
4	Memberikan contoh dengan jelas			✓
5	Pendidik memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan Bahan belajar			✓
6	Pendidik memiliki keterampilan untuk menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik			✓
7	Ketepatan menggunakan alokasi waktu			✓
8	Kemampuan penggunaan media pembelajaran			✓
C	Kegiatan Penutup			
1	Membuat kesimpulan pelajaran, dilakukan oleh guru sendiri atau bersama dengan peserta didik.			✓
2	Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan			✓
3	Memberikan umpan balik			✓

	terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok, pembelajaran remedial, program pengayaan atau layanan konseling			✓
	Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya			✓
II	EVALUASI			
I	PELAKSANAAN/ PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN			
1	Penilaian perilaku terhadap peserta didik			✓
2	Penilaian penguasaan pengetahuan peserta didik			✓
3	Penilaian kemampuan peserta didik untuk menerapkan pengetahuan dalam tugas tertentu			✓

Sumber: Observasi dan Wawancara dengan Waka Kurikulum Bapak Saeful Alfiansyah, S.Pd dan tenaga pendidik mata pelajaran matematika Ibu Mira Agustina, Senin, 14 September 2020.

Dari data pra penelitian diatas yang didapatkan dari penelitian, tabel diatas menunjukkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran di SMA Al Azhar Bandar Lampung sudah diterapkan dengan tahapan-tahapan: 1) perencanaan pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran yang memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta 3) evaluasi pelaksanaan yaitu penilaian hasil pembelajaran.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis mengidentifikasi fokus penelitian yaitu Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian maka sub fokus penelitian ini yaitu:

- a. Perencanaan Pembelajaran;
- b. Pelaksanaan Pembelajaran;
- c. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus penelitian diatas, penulis merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .
3. Untuk mengetahui Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .

F. Manfaat Penelitian

Maka manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peserta didik yaitu menambah sumbangan pemikiran dan wawasan yang bermanfaat dalam memahami manajemen pembelajaran, khususnya di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .
2. Manfaat bagi sekolah yaitu dapat menjadi acuan dan panduan bagi pengelolaan sekolah untuk mengoptimalkan manajemen pembelajarannya.
3. Manfaat untuk peserta didik yaitu memberikan gambaran jelas mengenai manajemen yang dihasilkan dalam membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Hasbi Wahy dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Secara Islam” dari jurnalnya dapat disimpulkan Guru harus memiliki berbagai keterampilan dalam pembelajaran seperti: Keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menyajikan materi pelajaran dan menjelaskan, keterampilan menggunakan metode mengajar dan menggunakan media belajar, keterampilan memanfaatkan sumber belajar, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran. Guru juga diharapkan dapat bekerja dengan penuh komitmen, teratur, konsisten, dan kreatif dalam menghadapi pekerjaannya. Para guru juga diharapkan benar-benar merupakan sebagai tenaga pendidik yang handal dan profesional dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab dan mampu menerapkan pembelajaran secara Islami yang berkualitas.⁵
2. Nanan Suryapermana dalam jurnal berjudul “Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran” dari jurnalnya dapat disimpulkan perencanaan mencakup kegiatan pengambilan keputusan untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola tindakan untuk masa mendatang.

⁵ Hasbi Wahy, “Manajemen Pembelajaran Secara Islami,” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* XIII, no. 1 (2012): 98–111.

Guru harus bisa merencanakan langkah yang menjadi pedoman dalam memanager pembelajaran seperti: 1) Menciptakan lingkungan kelas yang dapat meningkatkan kerja siswa untuk mencapai prestasi yang baik, dimulai dengan mengenali dan menganalisa faktor-faktor siswa dan juga guru, untuk melihat keberhasilan dan kegagalan siswa. 2) merencanakan lingkungan kelas, guru harus mempertimbangkan dan memilih kegiatan-kegiatan yang akan membuat lancarnya proses perjalanan siswa dalam meningkatkan belajar pada serambi kognitif siswa. 3) Mengembangkan Siasat Pembelajaran di Kelas, apabila didapati banyak siswa yang mengalami hasil yang menurun bahkan cenderung prestasi yang tidak baik, seorang guru perlu mensiasati supaya siswa merasa betah, senang dan ada perubahan dalam prestasinya, karena mungkin saja faktor iklim kelas juga mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Siasat pembelajaran di kelas, merupakan faktor yang dapat membantu terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa terdorong motivasinya untuk terus belajar dengan baik.⁶

3. Yanti Sri Danarwati dalam jurnalnya berjudul “Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan” dari jurnalnya dapat disimpulkan permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan Tinggi. Hal ini disebabkan beragam kondisi lingkungan perguruan tinggi dan variasi kebutuhan mahasiswa di dalam proses pembelajaran, ditambah dengan kondisi geografi Indonesia yang sangat kompleks. Dibutuhkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yaitu kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran oleh karena itu, di dalam proses peningkatan mutu pendidikan perlu dicari alternatif pengelolaan perguruan tinggi. Hal ini mendorong

⁶ Nana Suryapermana, “Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran,” *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* I, no. 2 (2016): 29–44.

lahirnya konsep manajemen peningkatan mutu berbasis perguruan tinggi. Dalam rangka pelaksanaan konsep manajemen ini, strategi yang dapat dilaksanakan yaitu dengan evaluasi diri (self evaluation) untuk menganalisa kekuatan dan kelemahan perguruan tinggi.⁷

4. Dedi Lazwardi dalam jurnalnya “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan” dari jurnalnya dapat disimpulkan Manajemen kurikulum merupakan suatu kegiatan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kurikulum. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan yang ingin dicapai secara nasional, yang dilandari oleh filsafah suatu negara. Sifat tujuan ini ideal, komprehensif, utuh dan menjadi induk bagi tujuan-tujuan yang ada dibawahnya.⁸
5. Elfian Erwinsyah dalam jurnalnya “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar” dari jurnalnya dapat disimpulkan Manajemen Kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar meliputi: perencanaan pembelajaran, pengarahannya, mengatur ruang kelas, komunikasi; dan kontrol. Hal ini diimplementasikan untuk meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar sehingga dapat meraih prestasi yang murni. Faktor penghambat manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar adalah Faktor guru, faktor penghambat yang datang dari berupa hal-hal, seperti: tipe kepemimpinan guru yang otoriter, format belajar mengajar yang tidak bervariasi (monoton), kepribadian guru yang tidak baik, pengetahuan guru yang kurang, serta pemahaman guru tentang peserta didik yang kurang. Faktor peserta didik. Faktor keluarga. Faktor fasilitas. Usaha-usaha yang ditempuh dalam manajemen kelas sehingga dapat meningkatkan

⁷Yanti Sri Danarwati, “Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* XI, no. 13 (2013): 1–18.

⁸ Dedi Lazwardi, “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VII, no. 1 (2017): 99–112.

efektifitas proses belajar mengajar yaitu: a) mempersiapkan tugas administratif, b) penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi; dan c) menggunakan pendekatan pluralistik.⁹

Berdasarkan penjelasan dari beberapa hasil penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis terdapat perbedaan dengan penelitian diatas. Perbedaan penelitian yang penulis teliti terletak pada tempat penelitian, tahun diteliti dan sumber rujukan. Penulis juga berfokus pada Implementasi Manajemen Pembelajaran terdiri dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.”¹⁰

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga didapati jawaban dari

⁹ Alfian Erwinsyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar,” *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* V, no. 2 (2017): 87–105.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

permasalahan yang sedang diteliti dengan rinci dan jelas yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, diperoleh analisis data (berupa kata-kata, gambar atau perilaku) yang dituangkan dalam bentuk paparan atau penggambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif bukan bilangan atau angka statistik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (informa/responden) berkenaan dengan permasalahan yang diteliti. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data primer.

Tabel 1.2
Sumber Data Pra Penelitian

No.	Sumber Data	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Waka Kurikulum	1
3.	Tenaga pendidik	1
4.	Peserta didik	4

Sumber data sekunder dibagi atas 1) sumber buku dan majalah ilmiah berupa disertasi atau tesis, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi 2) foto, dapat, dihasilkan oleh orang lain maupun foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri 3) data statistik yang telah tersedia seperti penerimaan

peserta didik di sekolah setiap tahun yang mengalami kenaikan atau penurunan.¹¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu :

a) Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Suharsimi Arikuntoro dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.¹²

Peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung Implementasi Manajemen Pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .

b) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, pengumpul data lebih menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan sebagai pedoman untuk wawancara. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).157.

¹²Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),272.

Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Dari kedua wawancara diatas, penulis menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur (gabungan). Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, Waka Kurikulum dan tenaga pendidik untuk memperoleh data bagaimana implementasi manajemen pembelajaran di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung .

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan tentang keadaan objektif di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung antara lain: sejarah beridirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana.

4. Teknik Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sebaliknya, triangulasi sumber menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematif data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

¹³Arikuntoro,198.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktifitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.

a) Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

b) Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data yang baik merupakan cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid. Setelah data direduksi selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data dari penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

c) Verifikasi (Conclusion Drawing)

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis menganalisa data menggunakan metode induktif yaitu analisis sistematis yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan ditulis dan beraitan sehingga membentuk suatu totalitas dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang merupakan garis besar keseluruhan pola berfikir dan dituangkan dalam konteks yang jelas serta padat, yang diawali dengan penegasan judul. Latar

belakang masalah yang terangkum menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Selanjutnya untuk memperjelas maka dikemukakan pula tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang memuat tentang manajemen pembelajaran: pengertian manajemen, pengertian pembelajaran, tujuan manajemen pembelajaran; dan implementasi manajemen pembelajaran: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum objek tempat penulis melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah berdiri, profil, visi misi tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana; dan penyajian fakta dan data lapangan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini membahas mengenai simpulan dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran dari penulis guna perbaikan kedepan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran

1. Pengertian Manajemen

Istilah manajemen dalam tinjauan Islam berasal dari kata yudabbiru, yang berarti mengarahkan, mengelola, melaksanakan, menjalankan, mengatur atau mengurus. Asal katanya dari dabbara, yang berarti mengatur, dan mudabbir artinya orang yang pandai mengatur atau pengatur, serta mudabbar yang diatur.¹ Firman Allah dalam surah Al-Sajdah: ayat 5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ

كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya : Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.” Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya (Q.S. As-Sajdah:5).

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Manajemen merupakan suatu proses tertentu yang menggunakan kemampuan atau keahlian untuk mencapai suatu tujuan yang didalam pelaksanaannya dibutuhkan kerja sama oleh

¹ Siti Patimah, *Manajemen Kepemimpinan Islam* (Bandung: Alfabeta, 2015),1.

semua pihak yang terlibat didalamnya. Terdapat tiga fokus untuk mengartikan manajemen, yaitu :

- a. Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen sebagai suatu profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan manajerial yang diklasifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual.
- b. Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dalam menggunakan atau memperdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.
- c. Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.²

Berdasarkan pengertian mengenai manajemen diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah suatu cara pencapaian tujuan dengan jalan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, yang mana agar tujuan itu dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai sistem atau proses membelajarkan subyek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subyek didik/pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan demikian, jika pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, maka berarti pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (misalnya layanan pembelajaran remedial bagi mahasiswa yang

² Dadang Suhardan, "Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia", dalam *Manajemen Pendidikan*, ed. Riduwan (Bandung: Alfabeta, 2011),86.

mengalami kesulitan belajar). Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar, berikut penyusunan perangkat kelengkapannya antara lain berupa alat peraga, dan alat evaluasi (misalnya soal-soal test formatif).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsu-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.³ UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 Ayat 20 menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguhkan kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Pengertian ini menitikberatkan pada interaksi antara individu dengan lingkungan. Dibandingkan dengan pengertian pertama, tujuan belajar itu prinsipnya sama yakni perubahan tingkah laku hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Berdasarkan pandangan psikologi teori belajar dapat diartikan sebagai:

- a. teori psikologi klasik, belajar adalah suatu proses pengembangan dan latihan jiwa.
- b. teori psikologi daya, belajar adalah melatih daya-daya (mengingat, berfikir, merasakan dan kemauan) agar dapat berfungsi dengan baik.
- c. teori mental state, belajar adalah memperoleh pengetahuan yang disampaikan seseorang melalui bahan-bahan atau materi.

³ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008),36-57.

- d. teori psikologi behaviorisme, belajar adalah membentuk hubungan stimulus-respons dengan latihan-latihan.
- e. teori psikologi gestalt, belajar adalah akibat interaksi antara individu dengan lingkungan berdasarkan keseluruhan dan pemahaman.
- f. teori psikologi kognitif, belajar adalah proses-proses pusat otak atas struktur kognitif dalam bentuk pemahaman dan pemecahan masalah.

Aktifitas belajar sangat terkait dengan proses perencanaan ilmu dan menempatkan orang-orang berpengetahuan pada derajat yang tinggi, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Mujadillah: ayat 11.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujadillah:11).

3. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah

kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah mereka mempelajari bahasan tertentu dalam bidang studi tertentu dalam sekali pertemuan. Apabila dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB 1, Pasal 1 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Tujuan manajemen pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut:⁴

- a. Terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).
- b. Terciptanya peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.
- c. Tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.
- d. Terbekalinya tenaga pendidikan dengan teori tentang proses dan tugas administrasi pendidikan.
- e. Teratasinya masalah mutu pendidikan.

B. Implementasi Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam mendayagunakan sumber daya yang ada, melalui kegiatan menciptakan dan mengembangkan kerja sama, sehingga terbentuk pembelajaran secara efektif dan efisien. Kegiatan manajemen pembelajaran ialah membuat perencanaan pembelajaran, melakukan pelaksanaan terhadap proses pembelajaran, melakukan pemantauan dan melakukan penilaian sebagai evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Dapat pula dirumuskan bahwa manajemen pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan agar suatu usaha belajar dapat berjalan dengan baik sehingga

⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),8.

memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan serta mempergunakan atau mengikutsertakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan implementasi manajemen pembelajaran yaitu gambaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Hari Efektif dan analisis Program Pembelajaran untuk mengawali kegiatan penyusunan program pembelajaran, guru perlu membuat analisis hari efektif selama satu semester. Dasar pembuatan analisis hari efektif adalah kalender pendidikan dan kalender umum. Berdasarkan analisis hari efektif tersebut dapat disusun program pembelajaran.
- b. Membuat Program Tahunan, Program Semester dan Program Tagihan. Program Tahunan yaitu penyusunan program pembelajaran selama tahun pelajaran dimaksudkan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga. Program Semester yaitu penyusunan program semester didasarkan pada hasil analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan. Program Tagihan yaitu tuntutan kegiatan yang harus dilakukan atau ditampilkan siswa. Jenis tagihan dapat berbentuk ujian lisan, tulis, dan penampilan yang berupa kuis, tes lisan, tugas individu, tugas kelompok, unjuk kerja, praktek, penampilan, atau porto folio.

Komponen penting perencanaan proses pembelajaran mengenai Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus diartikan sebagai garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus merupakan penjabaran dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar, tiap kompetensi dasar dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar.⁵

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terdapat persyaratan yang harus dipatuhi agar pelaksanaan proses pembelajaran terlaksana secara maksimal. Adapun persyaratan proses pembelajaran antara lain:

- a. Romongan Belajar, jumlah peserta didik setiap rombongan belajar di SMA menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 BAB V Pasal 24 yaitu paling sedikit 20 peserta didik dan paling banyak 36 peserta didik.
- b. Beban Kerja Minimal Guru, beban kerja guru mencakup kegiatan pokok, yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam seminggu.

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014),4.

- c. Buku Teks Pelajaran, buku pengayaan, buku referensi untuk peserta didik dan guru menggunakan buku panduan guru.
- d. Pengelolaan kelas, dapat dilakukan dengan langkah berikut:
 - 1) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus didengar dengan baik oleh siswa.
 - 2) Tuturan guru yang santun dan dapat dipahami oleh siswa.
 - 3) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan durasi pelajaran wanita belajar siswa.
 - 4) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, keamanan, dan ketaatan pada aturan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan penguatan dan umpan balik atas tanggapan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.
 - 6) Guru menghormati siswa tanpa memandang latar belakang agama, suku, jenis kelamin, dan status sosial ekonomi.
 - 7) Guru menghargai pendapat siswa.
 - 8) Guru mengenakan pakaian yang sopan, bersih, dan rapi.
 - 9) Setiap awal semester, guru menyampaikan silabus mata pelajaran yang dia ajarkan.
 - 10) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Pelaksanaan pembelajaran adalah tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, berikut penjelasan dari tiap-tiap kegiatan:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk

mengikuti proses pembelajaran

- 2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
- 3) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- 4) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.⁶

b. Kegiatan inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup untuk inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan kemandiriannya. perkembangan fisik serta psikologis pembelajar. Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- 1) Eksplorasi dalam kegiatan Eksplorasi, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:
 - a) Melibatkan siswa mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik / tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip “alam takambang” sebagai guru dan pembelajaran dari berbagai sumber.
 - b) Menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya.
 - c) Memfasilitasi interaksi antar siswa dan antar siswa siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
 - d) Melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - e) Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.
- 2) Elaborasi Dalam kegiatan elaborasi, guru harus

⁶ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).179

memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a) Membiasakan siswa dengan berbagai membaca dan menulis melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna.
 - b) Memfasilitasi siswa melalui tugas, diskusi, dan yang lain untuk memunculkan ide-ide baru baik secara lisan maupun tertulis.
 - c) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, memecahkan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
 - d) Model Pembelajaran)
 - d) Memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
 - e) Memfasilitasi siswa untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - f) Memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi dilakukan secara lisan atau tertulis, secara individu atau kelompok.
 - g) Memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil kerja individu dan kelompok.
 - h) Memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan.
 - i) Memfasilitasi siswa untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan rasa bangga dan percaya diri siswa.
- 3) Konfirmasi Dalam kegiatan koreksi guru harus memperhatikan hal-hal berikut:
- a) Memberikan umpan balik dan penguatan yang positif dalam bentuk verbal, berikutan. tulisan, isyarat, dan hadiah untuk kesuksesan peserta didik laki-laki.
 - b) Memberikan konfirmasi hasil eksplorasi dan elaborasi siswa dan siswa melalui berbagai sumber.
 - c) Memfasilitasi siswa untuk melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
 - d) Memfasilitasi siswa untuk memperoleh pengalaman yang berarti dalam mencapai kompetensi dasar.
 - e) Berperan sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan tanyakan kepada siswa yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa standar dan benar.
 - f) Membantu memecahkan masalah.

- g) Memberikan referensi agar siswa dapat mengecek hasilnya eksplorasi.
- h) Memberikan informasi untuk mengeksplorasi lebih jauh.
- i) Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau kurang aktif berpartisipasi.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Membuat kesimpulan pelajaran, dilakukan oleh guru sendiri atau bersama dengan peserta didik.
- 2) Melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok, pembelajaran remedial, program pengayaan atau layanan konseling.
- 5) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁷

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan penilaian selalu diawali dengan menyusun tes atau non tes sebagai alat ukur, hasil penilaian berupa angka bersifat kuantitatif belum bermakna bila tidak dilanjutkan dengan proses penilaian dengan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria tertentu sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Hasil penilaian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau evaluasi.⁸

Dari penilaian hasil belajar tersebut dapat diketahui seberapa besar keberhasilan siswa dalam menguasai

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*,9.

⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),38.

kompetensi atau materi yang telah diajarkan oleh guru. Melalui penilaian juga dapat dijadikan acuan untuk melihat tingkat keberhasilan atau efektivitas guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilaksanakan dengan baik mulai dari menentukan instrumen, menyusun instrumen, menganalisis instrumen, melaksanakan penilaian, menganalisis hasil penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian tersebut. Sebaliknya jika terjadi kesalahan dalam penilaian hasil belajar maka akan terjadi kesalahan informasi tentang kualitas proses belajar mengajar dan pada akhirnya tujuan pendidikan yang sebenarnya tidak akan tercapai. Maka dari itu, keberhasilan evaluasi pembelajaran akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur pengembangan evaluasi tersebut sebagai berikut :

a. Perencanaan evaluasi

Melalui kegiatan perencanaan evaluasi kita dapat menerapkan tujuan-tujuan tingkah laku atau indikator yang akan dicapai, dapat mempersiapkan pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan serta dapat menggunakan waktu yang tepat. Dalam perencanaan penilaian hasil belajar ada beberapa faktor yang harus diperhatikan diantaranya:

1) Menentukan tujuan penilaian

Dalam penilaian hasil belajar terdapat beberapa kemungkinan tujuan penilaian, kemungkinan itu diantaranya untuk memperbaiki kinerja atau proses pembelajaran (formatif), untuk menentukan keberhasilan peserta didik (sumatif), untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (diagnostik), atau untuk menempatkan posisi peserta didik sesuai dengan kemampuannya (penempatan). Dengan kata lain tujuan penilaian harus dirumuskan sesuai dengan jenis penilaian yang akan dilakukan, seperti penilaian formatif, sumatif, diagnostik atau seleksi. Rumusan tujuan penilaian harus memperhatikan domain hasil belajar, seperti domain kognitif, domain afektif, dan domain psikomotorik.

2) Menyusun kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi dimaksudkan agar materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru. Kisi-kisi adalah format pemetaan soal yang menggambarkan distribusi item untuk berbagai topik atau pokok bahasan berdasarkan jenjang kemampuan tertentu.

3) Menentukan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian dapat disusun dalam bentuk tes maupun nontes. Agar instrumen penilaian memiliki kualitas yang baik maka sebelum diterapkan harus di uji coba dan di analisis secara empiris maupun rasional. Analisis empiris untuk mengetahui kelemahan-kelemahan setiap soal yang digunakan. Sedangkan analisis rasional untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan setiap soal. Setelah itu, barulah instrument penilaian dapat di revisi dan dari situ didapati hasil instrument penilaian yang baru.

Bentuk instrument yang dipilih harus sesuai dengan teknik penilaian, oleh karena itu bentuk instrument yang dikembangkan dapat berupa bentuk instrument yang tergolong teknik berikut ini:

- a) Tes tertulis, dapat berupa tes esai/uraian, pilihan ganda, isian dan menjodohkan.
- b) Tes lisan, soal-soal dan jawaban disampaikan secara lisan. Instrumen yang digunakan dapat berupa daftar pertanyaan
- c) Penugasan yaitu pemberian tugas dengan tema atau topic tertentu dapat dilakukan secara mini proyek, proyek atau tugas rumah.⁹

b. Pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa dan mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar, guru

⁹ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),91.

dapat menggunakan tes (tes tertulis, tes lisan, tes perbuatan) maupun non tes (angket, observasi, wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, dan sebagainya). Untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik, guru dapat menggunakan bentuk penilaian kinerja, dengan cara memberikan tugas dan menganalisis semua hasil kerja dalam bentuk portofolio. Dengan kata lain, guru bukan hanya menilai kognitif peserta didik, tetapi juga non kognitif, seperti pengembangan pribadi, kreatifitas, dan keterampilan interpersonal sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif dan utuh.

Setelah evaluasi dilaksanakan maka langkah selanjutnya yaitu mengolah data. Ada tiga langkah pokok dalam mengolah hasil penilaian diantaranya yaitu: Memberikan skor dengan menggunakan alat bantu berupa kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konservasi, Mengubah skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma tertentu, Mengkonversikan skor standar kedalam nilai, baik berupa huruf dan angka.¹⁰

Kurikulum 2013 menggunakan penilaian proses pembelajaran dengan pendekatan penilaian autentik yang menilai kesiapan siswa, proses dan hasil belajar secara utuh. Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap dipengaruhi oleh aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati dan mengamalkan. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya asesmen adalah

¹⁰ Annas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008),54.

rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data tentang hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis, tepat dan berkelanjutan dengan menggunakan alat ukur tertentu. , seperti soal dan lembar observasi, sehingga menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan terkait pencapaian kompetensi siswa.¹¹

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang 8 Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara terus menerus untuk memantau proses, kemajuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa secara berkelanjutan yang digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi siswa, bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan perbaikan proses pembelajaran. Kemudian dijabarkan dalam bentuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Menurut Permendikbud, asesmen pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa yang meliputi: asesmen autentik, asesmen diri, asesmen berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian nasional, dan ujian sekolah / madrasah. Evaluasi pembelajaran disatuan pendidikan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a) Evaluasi formatif adalah evaluasi yang dilakukan selama berlangsungnya program dan kegiatan pembelajaran. Tujuan pelaksanaan evaluasi ini ialah untuk memperoleh informasi balikan terhadap proses belajar mengajar, maka dapat segera dilakukan perbaikan.
- b) Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam jangka

¹¹ Kunandar, *Penilaian Autentik(Penilaian Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2915),.61.

waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu caturwulan. Tujuan evaluasi ini untuk mengetahui hasil akhir yang dapat dicapai oleh siswa, yakni penguasaan pengetahuan. Hasil penilaian ini sekaligus menggambarkan keberhasilan proses belajar mengajar. Evaluasi sumatif berfungsi menyediakan informasi untuk membuat keputusan untuk menentukan kelulusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikuntoro, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Erwinsyah, Alfian. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* V, no. 2 (2017): 87–105.
- Husaini Usman. *Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- E.Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kunandar. *Penilaian Autentik(Penilaian Belajar Peserta Dididk Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2915.
- Lazwardi, Dedi. "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan." *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VII, no. 1 (2017): 99–112.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi

Aksara, 2008.

Oki Dermawan. “Partisipasi Wali Murid Di Sekolah Dasar (SD) Kuttab Al-Fatih Bandar Lampung.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* VI, no. 2 (2016): 217–36.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.

Siti Patimah. *Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sudjono, Annas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suryapermana, Nana. “Perencanaan Dan Sistem Manajemen Pembelajaran.” *Tsarwah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* I, no. 2 (2016): 29–44.

Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Wahy, Hasbi. “Manajemen Pembelajaran Secara Islami.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* XIII, no. 1 (2012): 98–111.

Wulan E.R., dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Yanti Sri Danarwati. “Manajemen Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan* XI, no. 13 (2013): 1–18.